

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan juga berusaha semaksimal mungkin dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan dari proses belajar siswa. Prestasi belajar siswa pada umumnya disimbolkan dengan angka-angka berupa nilai yang diperoleh siswa dari tes atau hasil ujian yang diperoleh siswa dan penilaian keseharian siswa dalam mengikuti pembelajaran serta kerajinan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa semakin baik pula prestasi belajar yang dicapainya. Apabila prestasi belajar yang diperoleh siswa tinggi, maka siswa tersebut dikatakan berhasil dalam belajarnya. Namun, yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajarnya adalah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti : motivasi diri, rasa percaya diri, kemandirian, kecerdasan yang dimiliki, minat, dan lain-lain. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut, seperti motivasi dari orang lain, sarana dan prasarana yang ada, lingkungan, pola asuh orang tua, guru, metode pengajaran, kurikulum, dan lain sebagainya. Kedua faktor tersebut saling mendukung satu sama lain. Namun yang paling dominan dalam mempengaruhi

prestasi belajar adalah faktor internal. Faktor tersebut adalah kemandirian belajar dan kecerdasan. Menurut Gardner (dalam Hariwijaya,2009:12) ada 9 kecerdasan yang dimiliki seseorang, yaitu : “kecerdasan *logis-matematis*, *linguistik-verbal* (kebahasaan), *spasial-visual*, *musikal*, *kinestik-ragawi*, *naturalis*, *intrapersonal*, *interpersonal*, *eksistensial*”.

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang hubungan variabel kemandirian belajar dan kecerdasan logis matematis dengan prestasi belajar ekonomi siswa. Kemandirian dan kecerdasan logis matematis memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

Kemandirian berasal dari kata mandiri, yang artinya tidak bergantung pada orang lain, keadaan dapat berdiri sendiri. Kemandirian belajar adalah suatu aktifitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain dalam mencapai tujuan belajarnya yaitu menguasai materi pembelajaran atau pengetahuan lain dengan kesadaran sendiri. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*) yang menekankan pada aktifitas belajar siswa yang tinggi artinya siswa bukan hanya sebagai objek dalam proses belajar mengajar tetapi siswa dituntut peranannya sehingga benar-benar menjadi subyek dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sumber belajar bukan hanya dari guru semata, siswa dipandang sebagai individu yang berusaha meningkatkan pengetahuannya secara mandiri, memiliki kreativitas yang tinggi. Siswa yang memiliki keativitas yang tinggi cenderung merasa tidak cukup akan materi yang diperolehnya dari guru di sekolah. Mereka akan mencari sumber belajar lain, seperti : internet, lingkungan, perpustakaan, pengalaman dan lain-lain. Oleh

karena itu, kemandirian belajar sangat berhubungan dengan peningkatan prestasi ekonomi siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, masih banyak siswa yang hanya bergantung pada guru sebagai sumber belajar, padahal begitu banyak sumber belajar lain yang bisa dimanfaatkan para siswa. Dan juga sebagian besar ada siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru dengan tepat waktu, bahkan PR tersebut dikerjakan oleh siswa di lingkungan sekolah atau didalam kelas dengan mengandalkan hasil pekerjaan temannya.

Kecerdasan dianggap sebagai salah satu faktor penentu berhasil tidaknya siswa di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kolensik (dalam Djamarah,2011:88) yang menyatakan *“in most cases there is a fairly high correlation between one’s IQ, and his scholastic success. Usually, the higher a person’s IQ, the higher the grades he receives”*.

Kecerdasan logis matematis merupakan gabungan dari kemampuan berhitung dan kemampuan logika sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu masalah secara logis tidak hanya pada mata pelajaran matematika tetapi juga pada kegiatan yang bersifat analitis dan konseptual. Siswa yang memiliki pemikiran logis selalu ada rasa ingin tahu, rasa penasaran, dan selalu ingin membuktikan. Siswa yang kurang berpikir logis akan selalu menginginkan hal yang praktis tanpa memikirkan apakah dia mengerti dan memahami materi atau pelajaran ekonomi tersebut, sehingga akan berpengaruh dengan prestasi belajar ekonomi siswa tersebut. Siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis yang tinggi cenderung akan lebih mudah memahami suatu masalah dan menyelesaikannya

dengan tepat. Namun, masih banyak siswa yang kemampuan berhitung dan logikanya masih bisa dikatakan kurang. Berdasarkan hasil observasi peneliti, ketika siswa dihadapkan pada soal ekonomi yang membutuhkan penalaran dan logika, siswa tersebut masih sulit untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam soal ekonomi tersebut. Sehingga siswa sering kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya dalam hal belajar. Masalah lain yang ditemukan di kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi adalah kurangnya rasa ingin tahu siswa akan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari masih minimnya jumlah siswa yang aktif dalam memberi pertanyaan dan pendapat tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung, bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kedua unsur tersebut apabila dimiliki oleh siswa dengan baik akan sangat mendukung dalam peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum optimal dengan kedua unsur tersebut yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa. Dari keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA N 1 Laguboti, sebesar 66,18% yang mencapai KKM dan sebanyak 33,82% belum mencapai KKM. Dapat dilihat pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Kelulusan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS**

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
<b>XI IPS 1</b>	26 orang	80 % (20 orang)	20 % (6 orang)	<b>78</b>
<b>XI IPS 2</b>	36 orang	70% (25 orang)	30 % (11 orang)	

<b>XI IPS 3</b>	38 orang	60% (23orang)	40 % (15 orang)
<b>XI IPS 4</b>	37 orang	60% (22orang)	40% (15 orang)
<b>JUMLAH</b>	137 orang	66,18% (90 orang)	33,82% (46 orang)

*Sumber : Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti*

Bertitik tolak dari uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk menguji lebih lanjut seputar kemandirian belajar dan kecerdasan logis matematis dengan judul penelitian **“Hubungan Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Logis Matematis dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015/2016 ”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang diuraikan pada latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Mengapa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015/2016 masih rendah?
2. Bagaimana kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana kecerdasan logis matematis yang dimiliki siswa kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015/2016?
4. Apakah kemandirian belajar berhubungan dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015/2016?
5. Apakah kecerdasan logis matematis berhubungan dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015/2016?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan, maka yang akan menjadi batasan masalah adalah hubungan kemandirian belajar dan kecerdasan logis matematis dengan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti tahun pembelajaran 2015/2016.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015 / 2016?
2. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan logis matematis dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015 / 2016?
3. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan kecerdasan logis matematis dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015 / 2016?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015 / 2016.
2. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan logis matematis dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015 / 2016.
3. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dan kecerdasan logis matematis dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2015 / 2016.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai kemandirian belajar dan kecerdasan logis matematis.
2. Memberi informasi kepada sekolah guna meningkatkan kemandirian belajar dan kecerdasan logis matematis yang memacu pada peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.